

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V MIN 1 BELITUNG



Nama : Siti Asiah, S.Pd

NIP : 198810172020122008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BELITUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji sukur syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penulis bisa menyelesaikan tugas penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan *Model Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Di Kelas V MIN 1 Belitung”.

Pada penyusunan penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang sudah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya, kepada pihak diantaranya:

1. Drs. H. Banyamin Kepala MI Negeri 1 Belitung.
2. Seluruh guru-guru beserta staff TU MI Negeri 1 Belitung.
3. Keluarga kecil saya yang telah berdo'a dan selalu memberi semangat penulis dalam menyelesaikan PTK ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
C. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Subjek dan objek penelitian	13
C. Tempat dan Waktu penelitian	13
D. Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan.....	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	28
B. SARAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang perlu dipelajari yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif..

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya(Slameto,2010:2). Selanjutnya belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal(Ihsana ,2017:4). Pembelajaran adalah kunci untuk memahami apakah bahan ajar layak digunakan atau tidak dalam kegiatan belajar. Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Pendidikan, di sisi lain, merupakan bantuan yang diberikan oleh guru untuk memfasilitasi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta membentuk sikap dan keyakinan pada siswa. Hal ini berarti, pendidikan adalah cara untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mencapai kesuksesan. Sedangkan Hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika terdapat permasalahan dalam memahami pembelajaran Matematika siswa MIN 1 Belitung Di temukan peserta didik yang kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kurang aktif saat diberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari terutama pembelajaran matematika, Kurangnya motivasi para siswa dalam mempelajari Matematika. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang harus mendapat perhatian serius baik oleh guru

maupun oleh siswa. Pentingnya masalah tersebut dipecahkan adalah untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa

Guru memerlukan strategi yang sinkron dengan materi pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa bertujuan siswa lebih berfokus pada kegiatan belajar mengajar tertaa pelaaran matematika di kelas. Strategi merupakan peranan dalam menentukan kegiatan pembelajaran dengan tepat. Karena dengan adanya strategi pembelajaran yang digunakan menentukan tercapai atau tidaknya suatu kegatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk meneliti hasi belajar siswa yang memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa yang kaitannya dengan model pembelajaran yang dituangkan dalam judul “Upaya Penigkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V MIN 1 Belitung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Belitung dapat meningkat ?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, guru sebagai opsi untuk memilih berbagai model pembelajaran untuk menaikan kontribusi dan prestasi akademik siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak didik dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, serta melatih mereka untuk bekerja sama.
- c. Bagi Sekolah, Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu sekolah dalam kemampuan komunikasi matematika pada peserta didik.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan dan masukan untuk memperbaiki strategi pembelajaran mereka.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Ladasan Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

Ada beberapa definisi belajar menurut dari para ahli, diantaranya belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. (Rusman, 2011: 134). Sehingga belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang telah dilalui oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam diri individu itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungannya itu sendiri.

Belajar merupakan sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif atau pengetahuan yang diperoleh dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahap. Tahapan belajar yang dimaksud seperti yang dikemukakan oleh Witting dalam buku Jihad Asep, yaitu: 1) Tahap strage, yaitu tahapan penyimpanan informasi, dan 2) Tahap retrieval, yaitu tahapan pendekatan kembali informasi.

Hasil belajar adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Nana sudjana (2010:3) mendefinisikan hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Endang Komara dan Anang Mauludin, (2016 : 155) Adapun dasar - dasar penyusunan tes hasil belajar ialah sebagai berikut :

- a. Tes hasil belajar harus dapat mengukur apa yang dipelajari dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku.
- b. Bentuk pertanyaan hasil tes belajar hendaknya disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.
- c. Tes hasil belajar hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Namun Pada hakikatnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran Menurut Joyce 1992 (Trianto, 2013) yakni proses yang didesain secara otomatis yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran, prosedur pembelajaran serta pengelolaan kelas untuk memenuhi tujuan pendidikan. Model pembelajaran menyimpan makna yang lebih global dibandingkan dengan strategi dan metode mengajar. Dalam memilih model pembelajaran mesti diserasikan bersama topik yang akan dibagikan, taraf pertumbuhan kognitif siswa, dan sumber daya dan fasilitas yang tersaji untuk mencapai tujuan pembelajaran. Soekamto (dalam Prianto, 2009: 74) mengatakan bahwa kerangka konseptual yang dikenal sebagai model pembelajaran menawarkan langkah metodis untuk mengelola kemahiran belajar seseorang demi tergapainya tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran juga membantu guru dan perancang pembelajaran membuat kegiatan belajar.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk gambaran rencana kegiatan belajar mengajar yang disusun di mana didalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran yang hendak diinginkan sebagai bentuk usaha pendidik agar proses aktivitas belajar berlangsung dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut . sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah ide metode dan taktik cara - cara untuk mengelola kelas, kemudian membentuk kelompok di dalam kelas kemudian mengikuti susunan langkah-langkah dimulai pembukaan kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir penutupan kegiatan pembelajaran, semuanya telah tersaji oleh pendidik. Diantara konsep atau objek yang difungsikan untuk mempresentasikan sesuatu disebut model. Sedangkan model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang dimanfaatkan sebagai pegangan untuk mempersiapkan pelajaran di kelas atau pelajaran tutorial (kursus), serta untuk memilih instrumen pembelajaran seperti komputer, kurikulum, film, buku dan lainnya. Model pembelajaran berbasis masalah adalah diantara kerangka konseptual yang dapat digunakan dalam mengajar oleh guru.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* awalnya dikembangkan di pendidikan kedokteran. Namun, model PBL sekarang digunakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang diawali dengan masalah yang mesti diselesaikan. Namun, siswa membutuhkan pengetahuan baru untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kali pertama dipopulerkan oleh oleh Barrows dan Tamblyn (1980) di akhir Tahun 1800-an (Wina Sanjaya, 2007). Dalam Sohimin (2017:129) menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang mengutamakan penyelesaian masalah umum yang lazim terjadi dalam kehidupan sehari-hari

Menurut Tan (dalam Rusman, 2012: 232) berpendapat bahwa karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
- b. Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama.
- c. Pengajuan pertanyaan atau masalah.
- d. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin.
- e. Penyelidikan autentik.
- f. Menghasilkan produk dan memamerkannya

Sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 151) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan orientasi masalah kepada siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta bahan dan alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
2. Membantu mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan siswa dalam belajar menyelesaikan masalah.
3. Guru mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang sesuai dan mencari penjelasan pemecahan masalahnya.
4. Mendukung siswa untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
5. Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun sintaks model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terdapat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.1 .Sintaks Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

No	Fase/ Indikator	Kegiatan / Perilaku Guru
1	Mengorientasi peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan saran atau logistik yang dibutuhkan. Selanjutnya, guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih.
2	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Pendidik membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Siswa dituntut untuk menjadi penyidik yang aktif.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Pendidik membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

(Trianto, 2017: 17)

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1) Kelebihan

Shoimin (2017: 132) mengungkapkan beberapa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah yang meliputi:

- a. Mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah pada dunia nyata.

- b. Membangun pengetahuan siswa melalui aktivitas belajar.
- c. Mempelajari materi yang sesuai dengan permasalahan.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok pada siswa.
- e. Kemampuan komunikasi akan terbentuk melalui kegiatan diskusi dan presentasi hasil pekerjaan.

2) Kekurangan

Kelemahan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Shoimin (2017: 132) antara lain:

- a. Tidak semua materi pembelajaran dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), guru harus tetap berperan aktif dalam menyajikan materi (dan akan kesulitan dalam kelas gemuk).
- b. Keragaman siswa yang tinggi dalam suatu kelas akan menyulitkan dalam pembagian tugas berdasarkan masalah nyata.
- c. Siswa yang terbiasa mendapatkan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah.

B. Peneliti Terdahulu yang relevan

Penelitian Tindakan Kelas tentang penggunaan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pernah diteliti oleh :

Nama : Umi Latifah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Judul PTK : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Jika diperhatikan antara judul PTK hasil temuan dengan judul PTK di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama – sama

menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan perbedaannya ialah pada mata Pelajaran yang di teliti.

C. Hipotesis Penelitian

Jika Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan pada pembelajaran matematika pada kelas V MI Negeri 1 Belitung diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya sesuai dengan tujuan nilai – nilai yang diinginkan.

BAB III

Metode Penelitian

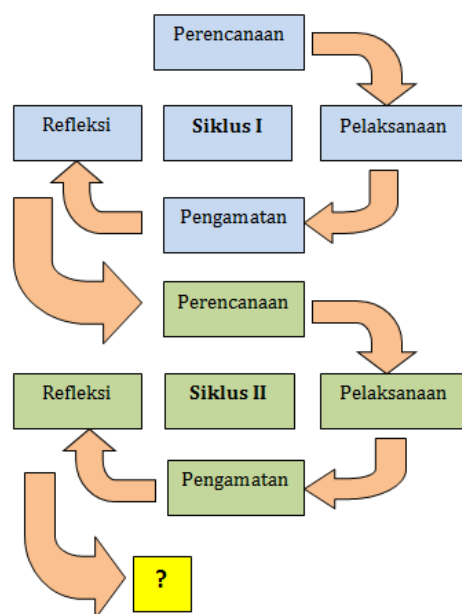
A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa agar menjadi lebih baik lagi dengan memberikan sintaks – sintaks atau tindakan guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MI Negeri 1 Belitung.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat (Hamzah B. Uno, dkk, (2012:41).

Menurut Suharsimi(2011:16) adapun langkah – langkah dalam merencanakan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dalam bentuk siklus berikut

Gambar : 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas



B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MIN 1 Belitung dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Belitung pada kelas V. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2022 sampai selesai mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Tes, yakni berupa tes tulis yang diberikan kepada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bentuk uraian
2. Observasi, berupa lembar pengamatan diskusi kelompok pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang terdiri dari beberapa aspek.
3. Dokumentasi, berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah baik berupa gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa saat dilaksanakannya pembelajaran, beserta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dari satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari susunan itu (Rusdian, 2007:62) Tahap pengumpulan analisis data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada

tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata

Perhitungan nilai rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = rata-rata hitung sampel

$\sum xi$ = jumlah dan nilai total dari keseluruhan

n = jumlah total

2. Menghitung ketuntasan belajar siswa

Untuk mengolah ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal digunakan

rumus yang disarankan oleh Nana Sudjana berikut ini: $P = \frac{fx}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Harga persentase yang dicari

f = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Bilangan Frekuensi/ Jumlah sampel

100% = Bilangan konsta

Berdasarkan teori belajar tuntas menurut E Mulyasa , maka seseorang peserta didik tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai, kompetensi atau tujuan pembelajaran minimal 85% dari seluruh tujuan pembelajaran.

3. Menghitung skor rerata lembar pengamatan aktifitas siswa

Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Rata - Rata					

Keterangan	:
Keaktifan	Skor Maksimal 30
Kerjasama	Skor Maksimal 30
Ketepatan Jawaban	Skor Maksimal 40

4. Hasil Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran dan observasi, kemudian diadakan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada Siklus 1 dan Siklus 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Tentang Tempat Penelitian

Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Belitung
NPSN	:	60706050
NSM	:	111119020001
Provinsi	:	Kepulauan Bangka Belitung
Kabupaten	:	Belitung
Kecamatan	:	Tanjungpandan
Alamat	:	Jln.Lettu Maddaud Dalam RT 018 RW 009 Kelurahan Tanjung Pendam
Kode Pos	:	33416
Status Sekolah	:	Negeri
Akreditasi	:	B

MI Negeri 1 Belitung Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung merupakan satu – satunya MI yang berada di tengah masyarakat Desa Tanjung Pendam yang memiliki 13 rombongan belajar dari kelas 1 sampai dengan kelas VI dan memiliki 7 ruang kelas permanen dan 4 ruang kelas semi permanen.

Adapun ruang kelas V letaknya bersebelahan dengan kelas VI dan musholah. Kondisi kelas cukup baik untuk kegiatan pembelajaran dengan sarana dan prasarana ruangan kelas yang memadai. Walaupun sarana dan prasarana pembelajaran seperti alat peraga yang

belum, lengkap, akan tetapi tak mengurangi rasa semangat guru dalam mengajar juga siswa dalam menuntut ilmu di sekolah.

Siswa kelas V MI Negeri 1 Belitung pada semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki, dan 8 siswa Perempuan.

2 Visi dan Misi MIN 1 Belitung

a. Visi MIN 1 Belitung

Terwujudnya peserta didik yang Berakhlak Mulia, Berilmu Pengetahuan Global dan Berprestasi

b. Misi MIN 1 Belitung

1. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya melahirkan peserta didik yang unggul, sholeh, moderat, dan berwawasan luas;
2. Membiasakan dasar – dasar perilaku Beriman, Berbudi Pekerti Luhur dan Berakhlak Mulia;
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
4. Meningkatkan kemampuan Hidup Sehat Peserta Didik Dalam Lingkungan Madrasah;
5. Meningkatkan minat siswa dalam bidang seni dan olahraga;
6. Memberikan kesempatan yang luas kepada pendidik untuk mengembangkan pengetahuannya dibidang IPTEK;
7. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan sarana prasarana madrasah serta menjalankan program administrasi yang efektif dan efisien;
8. Meningkatkan hubungan yang harmonis terhadap Warga Madrasah Masyarakat Sekitar baik secara internal maupun Eksternal.

B. Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan dalam proposal PTK, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. PRASIKLUS

Pada tanggal 10 Oktober 2022 peneliti melakukan kegiatan observasi awal penelitian untuk mengetahui data terkait nilai hasil matematika pada siswa kelas V MIN 1 Belitung. Setelah melakukan tes, ternyata hasil tes mereka masih rendah sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Penilaian Harian Matematika

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aqila	75	V	
2	Bima Sakti Assaf M	60		X
3	Brilly	65		X
4	Cisya Purnama	70	V	
5	Daffa Ariansyah	70	V	
6	Fachry Adriansyah	65		X
7	Fatimah Azzahra	50		X
8	Fikri Hafis	70	V	
9	Gazza Yudistira Muhammad Alfatih	85	V	
10	Gibran Darel Pangestu	75	V	
11	Hafis Hifbullah	30		X
12	Karinda Saputra	80	V	
13	M. Makruf Ridhoi	55		X
14	M. Okta rifais	50		X
15	Nadirah Zakauha J.Y	80	V	

16	Qisya Hafidzah	70	V	
17	Selly angraeni	55		X
18	Shila Adelia	70	V	
Rata - rata				
KKM		70		
Siswa > KKM		9		
Siswa < KKM		9		
Persentase Ketuntasan		50%		

Berdasarkan hasil perolehan persentase pada penilaian harian di atas maka nilai persentase ketuntasannya adalah 50 % sehingga dikategorikan belum baik. Sehingga peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIN 1 Belitung.

2. SIKLUS 1

Pada siklus 1 ini siswa yang diteliti sebanyak 17 siswa, 1 orang siswa berhalangan hadir. Hasil pengamatan berdasarkan nilai formatif yang dilakukan oleh siswa .

Tabel 4.2 Nilai Siklus 1

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aqila	80	V	
2	Bima Sakti Assaf M	70	V	
3	Brilly	50		X
4	Cisya Purnama	60		X

5	Daffa Ariansyah	80	V	
6	Fachry Adriansyah	70	V	
7	Fatimah Azzahra	50		X
8	Fikri Hafis	60		X
9	Gazza Yudistira Muhammad Alfatih	100	V	
10	Gibran Darel Pangestu	85	V	
11	Hafis Hifbullah	40		X
12	Karinda Saputra	80	V	
13	M. Makruf Ridhoi	-	-	-
14	M. Okta rifais	55	V	
15	Nadirah Zakauha J.Y	100	V	
16	Qisya Hafidzah	80	V	
17	Selly angraeni	55		X
18	Shila Adelia	70	V	
Rata - rata				
KKM		70		
Siswa > KKM		12		
Siswa < KKM		5		
Persentase Ketuntasan		71 %		

Berdasarkan hasil perolehan persentase pada penilaian harian di atas yaitu siswa yang tuntas ada 12 orang dan siswa yang tidak tuntas ada 6 orang, maka diperoleh nilai persentase ketuntasannya adalah 71 % sehingga dikategorikan lebih baik dari

persentase ketuntasan nilai prasiklus. namun peneliti masih mencoba menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIN 1 Belitung pada siklus 2.

Hasil pengamatan berdasarkan hasil pembelajaran siklus 1 pada diskusi kelompok Berdasarkan hasil dari lembar pengamatan diskusi kelompok yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran maka didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Gaza Yuudhistira	25	30	40	95
2	Bima Sakti Assaf M	20	20	40	80
3	Karinda Syaputra	23	30	40	93
4	Cisya Purnama	23	30	40	83
Rata – Rata		23	28	40	88

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Fikri Hafiz.S	25	25	30	80
2	Gibran darrel Pangestu	30	30	30	90
3	Qisya Hafidzah	25	25	30	80
4	Selly	25	25	30	80
Rata - Rata		26	26	30	83

Kelompok 3

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Aqila	25	30	32	87
2	Daffa Ariansyah	26	30	32	88

3	Fachry Adriansyah	25	30	32	87
4	Hafis Hifbullah	20	20	32	72
5	Shila	25	28	32	85
Rata – Rata		24	22	32	84

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Nadhirah Zakauha	30	30	30	90
2	Fatimah Azahra	20	30	30	80
3	Brilly Handrian	20	20	30	70
4	M. Okta Rifais	25	20	30	75
Rata – Rata		24	25	30	79

Keterangan :

Keaktifan Skor Maksimal 30

Kerjasama Skor Maksimal 30

Ketepatan Jawaban Skor Maksimal 40

3. Hasil Refleksi Siklus 1

Setelah melaksanakan pembelajaran dan observasi, kemudian diadakan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Adapun hasil refleksi sebagai adalah berikut :

- Guru sudah baik dalam mengelola kelas dan memfasilitasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi dalam kegiatan intinya masih perlu perbaikan agar siswa dapat menganggap apa yang di sampaikan itu menarik sehingga perhatian seluruh siswa dapat tertuju dengan materi yang disampaikan.
- Guru perlu memperhatikan lagi siswa yang kurang aktif dengan memberikan lebih banyak rangsangan agar mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan dari teman kelompok lainnya.

4. SIKLUS 2

Pada siklus 2 ini siswa yang diteliti sebanyak 17 siswa, 1 orang siswa berhalangan hadir. Hasil pengamatan berdasarkan nilai formatif yang dilakukan oleh siswa .

Tabel 4.4 Nilai Siklus 2

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aqila	90	V	
2	Bima Sakti Assaf M	60		X
3	Brilly	60		X
4	Cisya Purnama	70	V	
5	Daffa Ariansyah	100	V	
6	Fachry Adriansyah	80	V	
7	Fatimah Azzahra	70	V	
8	Fikri Hafis	70	V	
9	Gazza Yudistira Muhammad Alfatih	100	V	
10	Gibran Darel Pangestu	80	V	
11	Hafis Hifbullah	-	-	-
12	Karinda Saputra	80	V	
13	M. Makruf Ridhoi	80	V	
14	M. Okta rifais	80	V	

15	Nadirah Zakauha J.Y	100	V	
16	Qisya Hafidzah	80	V	
17	Selly angraeni	60		X
18	Shila Adelia	90	V	
Rata - rata				
KKM		70		
Siswa > KKM		14		
Siswa < KKM		3		
Persentase Ketuntasan		82 %		

Berdasarkan hasil perolehan persentase pada penilaian harian di atas yaitu siswa yang tuntas ada 14 orang dan siswa yang tidak tuntas ada 3 orang, maka diperoleh nilai persentase ketuntasannya adalah 82 % sehingga dikategorikan lebih baik dari persentase ketuntasan nilai siklus 1.

Hasil pengamatan berdasarkan hasil pembelajaran siklus 2 pada diskusi kelompok

Berdasarkan hasil dari lembar pengamatan diskusi kelompok yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran maka didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok
Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Gaza Yuudhistira	26	30	40	96
2	Bima Sakti Assaf M	20	25	40	85
3	Karinda Syaputra	25	30	40	95
4	Cisya Purnama	25	30	40	95

Rata – Rata	24	29	40	93
-------------	----	----	----	----

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Fikri Hafiz.S	25	25	32	82
2	Gibran darrel Pangestu	25	30	32	87
3	Qisyah Hafidzah	25	25	32	82
4	Selly	25	25	32	82
Rata - Rata		25	26	32	83

Kelompok 3

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Aqila	24	30	40	94
2	Daffa Ariansyah	23	30	40	93
3	Fachry Adriansyah	22	30	40	92
4	Hafis Hifbullah	20	20	40	80
5	Shila	23	28	40	91
Rata – Rata		22	28	40	90

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Nadhirah Zakauha	26	30	40	96
2	Fatimah Azahra	20	30	40	90
3	Brilly Handrian	20	20	40	80
4	M. Okta Rifais	25	23	40	88
5	M.Makruf R	23	23	40	86
Rata – Rata		23	25	40	88

Keterangan :

Keaktifan Skor Maksimal 30

Kerjasama Skor Maksimal 30

Ketepatan Jawaban Skor Maksimal 40

5. Hasil Refleksi Siklus 2

Setelah melaksanakan pembelajaran dan observasi, kemudian diadakan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Adapun hasil refleksi sebagai berikut :

:

- a. Guru sudah baik dalam mengelola kelas dan membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi dalam kegiatan intinya masih perlu perbaikan agar siswa dapat lebih memahami materi dan tujuan pembelajarannya.
- b. Secara keseluruhan proses tindakan perbaikan pembelajaran sudah berjalan sesuai perencanaan, walaupun kualitas aktifitas guru dan siswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran ini masih ada siswa yang kurang aktif, dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. sehingga guru perlu memperhatikan lagi siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru perlu meningkatkan lagi bimbingan pada siswa secara individu

6. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V MIN 1 Belitung

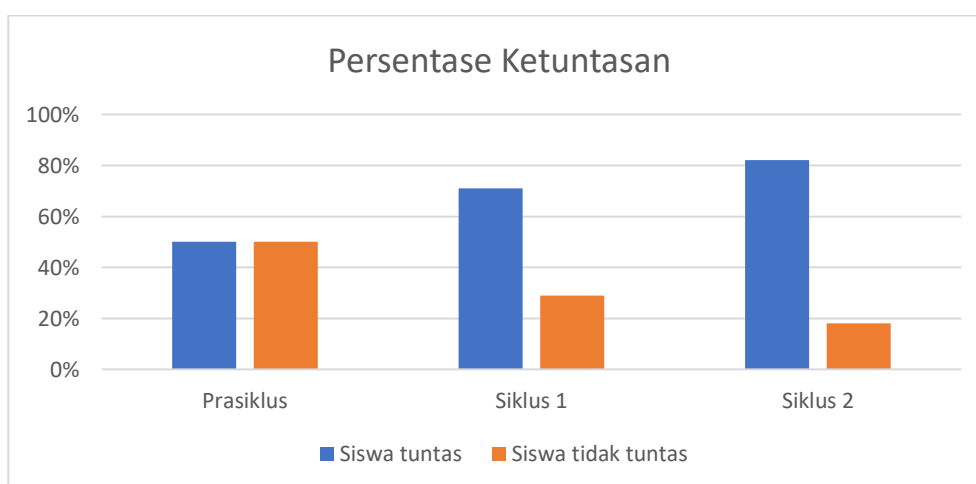
Hasil belajar siswa merupakan kompetensi yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Belitung pada mata pelajaran Matematika materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yaitu penulis memberikan soal tes kepada 18 siswa. Tes tersebut berupa essay yang masing-masing berjumlah 5 soal kemudian di analisis. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Nilai Siswa

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Siswa yang hadir	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
1.	Sebelum diadakan PTK	18	8	50%
2.	Setelah Siklus 1	17	12	71%
3.	Setelah Siklus 2	17	14	82%

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, skor pada siklus 1 dengan persentase ketuntasan 71 % dan pada siklus 2 naik menjadi 82 % . Dengan demikian berdasarkan hal tersebut nilai tes siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siklus 1 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk hasil tes pada siklus 2 nilai yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) persentase Nilai ketuntasannya menjadi 82% termasuk dalam kategori baik.

Gambar IV.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan di kelas V MIN 1 Belitung menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan di kelas V MIN 1 Belitung terlaksana dengan baik dengan nilai persentase ketuntasan pada siklus 1 yaitu 71 % meningkat menjadi 82 % pada siklus 2. Dalam pembelajaran matematika dengan *model Problem Based Learning (PBL)* dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Pembelajaran ini menekankan pada aktifitas siswa dalam menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui kerja sama dengan menerapkan sintak-sintak model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat membantu siswa dalam belajar matematika sesuai proses berpikirnya dalam pemecahan masalah Dengan demikian pembelajaran akan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta hasil belajar siswa pada materi pecahan

B. Saran

Berdasarkan penemuan-penemuan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, pada hasil tes terdapat siswa yang mendapat nilai 60, oleh karena itu penulis menyarankan untuk meningkatkan hasil belajar dengan terus berlatih dengan cara mengerjakan soal di rumah dengan sering melakukan kerja kelompok jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal.
2. Bagi guru, peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* termasuk dalam kategori sedang, sehingga penulis menyarankan untuk memodifikasi model pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran dan tidak selalu mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas, namun menjadi seorang fasilitator di dalamnya.

3. Bagi sekolah, sarana dan prasarana yang berada di lingkungan sekolah kurang lengkap dan sebagian ada yang dalam kondisi kurang baik atau dalam kategori rusak ringan, sehingga penulis menyarankan untuk memperbaiki sarana dan prasarananya agar siswa dapat belajar dengan nyaman sehingga dapat membantu dalam terserapnya ilmu mata pelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Komara dan Anang Mauludin. 2016. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: PT Refika aditama.
- Erpianah, I. (2017). *pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan kreatif siswa pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungan*;
- Jihad Asep dan Haris Abdul .2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo..
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal institute, 2007.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya. (2007). *Metode Pembelajaran Problem Solving dan Problem Based Learning*;
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group;
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN

HASIL TES FORMATIF SISWA SIKLUS 1 DAN 2

NO	NAMA SISWA	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Aqila	80	Tuntas	90	Tuntas
2	Bima Sakti Assaf M	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
3	Brilly	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
4	Cisya Purnama	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
5	Daffa Ariansyah	80	Tuntas	100	Tuntas
6	Fachry Adriansyah	70	Tuntas	80	Tuntas
7	Fatimah Azzahra	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
8	Fikri Hafis	70	Tuntas	70	Tuntas
9	Gazza Yudhistira M.A	100	Tuntas	100	Tuntas
10	Gibran Darel P	85	Tuntas	80	Tuntas
11	Hafis Hifbullah	40	Tidak tuntas	-	-
12	Karinda Saputra	80	Tuntas	80	Tuntas
13	M. Makruf Ridhoi	-		80	Tuntas
14	M. Okta rifais	55	Tidak tuntas	80	Tuntas
15	Nadirah Zakauha J.Y	100	Tuntas	100	Tuntas
16	Qisya Hafidzah	80	Tuntas	80	Tuntas
17	Selly angraeni	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
18	Shila Adelia	70	Tuntas	90	Tuntas

DISKUSI KELOMPOK SIKLUS 1

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Gaza Yuudhistira	25	30	40	95
2	Bima Sakti Assaf M	20	20	40	80
3	Karinda Syaputra	23	30	40	93
4	Cisya Purnama	23	30	40	83
Rata – Rata		23	28	40	88

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	

1	Fikri Hafiz.S	25	25	30	80
2	Gibran darrel Pangestu	30	30	30	90
3	Qisya Hafidzah	25	25	30	80
4	Selly	25	25	30	80
Rata - Rata		26	26	30	83

Kelompok 3

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Aqila	25	30	32	87
2	Daffa Ariansyah	26	30	32	88
3	Fachry Adriansyah	25	30	32	87
4	Hafis Hifbullah	20	20	32	72
5	Shila	25	28	32	85
Rata – Rata		24	22	32	84

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Nadhirah Zakauha	30	30	30	90
2	Fatimah Azahra	20	30	30	80
3	Brilly Handrian	20	20	30	70
4	M. Okta Rifais	25	20	30	75
Rata – Rata		24	25	30	79

Keterangan :

Keaktifan Skor Maksimal 30
 Kerjasama Skor Maksimal 30
 Ketepatan Jawaban Skor Maksimal 40

DISKUSI KELOMPOK SIKLUS 2

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Gaza Yuudhistira	26	30	40	96
2	Bima Sakti Assaf M	20	25	40	85
3	Karinda Syaputra	25	30	40	95
4	Cisya Purnama	25	30	40	95
Rata – Rata		24	29	40	93

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Fikri Hafiz.S	25	25	32	82
2	Gibran darrel Pangestu	25	30	32	87
3	Qisya Hafidzah	25	25	32	82
4	Selly	25	25	32	82
Rata - Rata		25	26	32	83

Kelompok 3

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Aqila	24	30	40	94
2	Daffa Ariansyah	23	30	40	93
3	Fachry Adriansyah	22	30	40	92
4	Hafis Hifbullah	20	20	40	80
5	Shila	23	28	40	91
Rata – Rata		22	28	40	90

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	
1	Nadhirah Zakauha	26	30	40	96

2	Fatimah Azahra	20	30	40	90
3	Brilly Handrian	20	20	40	80
4	M. Okta Rifais	25	23	40	88
5	M.Makruf R	23	23	40	86
Rata – Rata		23	25	40	88

Keterangan :

Keaktifan Skor Maksimal 30

Kerjasama Skor Maksimal 30

Ketepatan Jawaban Skor Maksimal 40

Lampiran 1





Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok

1. SaRa.....
2. Bima.....
3. Karina.....
4. Sisy.....
- 5.....

Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah dan pahami dengan baik permasalahan yang disajikan pada pada lembar kerja berikut ini!
2. Kerjakan setiap kegiatan diskusi soal latihan dengan mengutamakan Kerja sama yang baik.
3. Jika mengalami kesulitan dalam kegiatan, dapat bertanya kepada guru.

No	Pecahan 1	Simbol perbandingan (<, >, =)	Pecahan 2
1		\geq	
2		\leq	
3	$\frac{2}{7}$ ↓ $\frac{2}{7}$	\leq	$\frac{4}{7}$ ↓ $\frac{4}{7}$

4	$\frac{2}{5}$ ↓ $\frac{16}{40}$	$\frac{3}{8}$ ↓ $\frac{15}{40}$
5	$1\frac{2}{3}$ $\frac{20}{12}$	$\frac{3}{4}$ $\frac{9}{12}$

6. Rina ingin Menyusun bilangan pecahan berikut ini dari yang terkecil, bisakah kamu membantu Rina mengurutkannya?



Urutannya

$\frac{1}{3} = \frac{1 \times 5}{3 \times 5} = \frac{5}{15}$
$\frac{2}{5} = \frac{2 \times 3}{5 \times 3} = \frac{6}{15}$
$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 5}{3 \times 5} = \frac{10}{15}$
Jadi urutannya adalah $\frac{5}{15}, \frac{6}{15}, \frac{10}{15}$

7. Diketahui bilangan 1 adalah sebuah pecahan dengan bilangan yang pembilangnya adalah sebuah bilangan ganjil yang kurang dari 3 dan penyebutnya adalah jumlah ayat Al-Qur'an surat Al- Lahab. Sedangkan bilangan pecahan yang kedua adalah bilangan yang pembilangnya adalah bilangan genap terkecil dan penyebutnya adalah selisih dari jumlah surat An-Nasr dan Al-Fatihah. Bandingkan bilangan pertama dan kedua.

Bilangan 1 = $\frac{1}{5} = \frac{2}{10}$

Bilangan 2 = $\frac{2}{3} = \frac{10}{15}$

$\frac{2}{10} < \frac{10}{15}$

Jadi Bilangan 1 < Bilangan 2

NAMA SISWA : AQILA

Kerjakan soal berikut ini dengan jelas dan tepat!

1. Tentukan tanda ($<$, $>$, dan $=$) untuk mengisi titik dibawah ini !

a. $\frac{1}{3} \dots \frac{1}{4}$

b. $\frac{3}{4} \dots \frac{7}{8}$

2. Urutkan pecahan berikut!

a. $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{7}{12}, \frac{5}{6}$ (dari besar ke kecil)

b. $\frac{2}{4}, \frac{10}{25}, \frac{5}{20}$ (dari kecil ke besar)

3. Diketahui bilangan 1 adalah sebuah pecahan dengan bilangan yang pembilangnya adalah sebuah bilangan ganjil yang kurang dari 7 tapi lebih besar dari 3 dan penyebutnya adalah jumlah ayat Al-Qur'an surat An-Nas. Sedangkan bilangan pecahan yang kedua adalah bilangan yang pembilangnya adalah bilangan genap terkecil dikali 2 dan penyebutnya adalah jumlah surat Al-Iklas dan Al-Falaq. Bandingkan bilangan pertama dan kedua.

JAWABAN

①. $\frac{1}{3} > \frac{1}{4}$

②. $\frac{3}{4} = \frac{3 \times 2}{4 \times 2} = \frac{6}{8}$

$\frac{7}{8} = \frac{7}{8}$

jadi $3 < \frac{7}{8}$

③. $\frac{1}{2} = \frac{1 \times 6}{2 \times 6} = \frac{6}{12}$, $\frac{2}{3} = \frac{2 \times 4}{3 \times 4} = \frac{8}{12}$, $\frac{7}{12} = \frac{7}{12}$, $\frac{5}{6} = \frac{5 \times 2}{6 \times 2} = \frac{10}{12}$
jadi urutan dari yg terbesar ke kecil adalah = $\frac{5}{6}, \frac{2}{3}, \frac{7}{12}, \frac{1}{2}$

④. $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 5}{4 \times 5} = \frac{10}{20}$, $\frac{10}{25} = \frac{10 \times 4}{25 \times 4} = \frac{40}{100}$, $\frac{5}{20} = \frac{5 \times 5}{20 \times 5} = \frac{25}{100}$
jadi urutan dari yg terkecil ke besar adalah = $\frac{25}{100}, \frac{5}{20}, \frac{10}{25}, \frac{2}{4}$

3. Bilangan 1 = $\frac{5}{6} = \frac{5 \times 3}{6 \times 3} = \frac{15}{18}$

Bilangan 2 = $\frac{4}{9} = \frac{4 \times 2}{9 \times 2} = \frac{8}{18}$

jadi $\frac{4}{9} < \frac{5}{6}$

Bilangan 1 lebih Besar dari Bilangan 2

99

NAMA SISWA : Nadhi Rah Zakauha J.Y

Kerjakan soal berikut ini dengan jelas dan tepat!

1. Tentukan tanda ($<$, $>$, dan $=$) untuk mengisi titik dibawah ini!

a. $\frac{1}{3} \dots \frac{1}{4}$

b. $\frac{3}{4} \dots \frac{7}{8}$

2. Urutkan pecahan berikut!

a. $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{7}{12}, \frac{5}{6}$ (dari besar ke kecil)

b. $\frac{2}{4}, \frac{10}{25}, \frac{5}{20}$ (dari kecil ke besar)

3. Diketahui bilangan 1 adalah sebuah pecahan dengan bilangan yang pembilangannya adalah sebuah bilangan ganjil yang kurang dari 7 tapi lebih besar dari 3 dan penyebutnya adalah jumlah ayat Al-Qur'an surat An-Nas. Sedangkan bilangan pecahan yang kedua adalah bilangan yang pembilangannya adalah bilangan genap terkecil dikali 2 dan penyebutnya adalah jumlah surat Al-Iklas dan Al-Falaq. Bandingkan bilangan pertama dan kedua.

JAWABAN

① $\frac{1}{3} > \frac{1}{4} \checkmark$ ② $\frac{3}{4} = \frac{3 \times 2}{4 \times 2} = \frac{6}{8}$
 $\frac{7}{8} = \frac{7}{8}$
jadi $\frac{3}{4} < \frac{7}{8} \checkmark$

② $\frac{1}{2} = \frac{1 \times 6}{2 \times 6} = \frac{6}{12}$, $\frac{7}{12}$, $\frac{5}{6} = \frac{5 \times 2}{6 \times 2} = \frac{10}{12} \checkmark$
 $\frac{2}{3} = \frac{2 \times 4}{3 \times 4} = \frac{8}{12}$ jadi urutan dari yang terbesar ke kecil adalah $\frac{5}{6}, \frac{2}{3}, \frac{7}{12}$

③ $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 25}{4 \times 25} = \frac{50}{100}$, $\frac{5}{20} = \frac{5 \times 5}{20 \times 5} = \frac{25}{100} \checkmark$
 $\frac{10}{25} = \frac{10 \times 4}{25 \times 4} = \frac{40}{100}$ jadi urutan dari yang terkecil ke besar adalah $\frac{5}{20}, \frac{2}{25}, \frac{10}{25}$

③ diketahui bilangan 1 = $\frac{5}{6} = \frac{5 \times 3}{6 \times 3} = \frac{15}{18}$
bilangan 2 = $\frac{4}{9} = \frac{4 \times 2}{9 \times 2} = \frac{8}{18} \checkmark$

jadi $\frac{4}{9} > \frac{5}{6}$ jadi bilangan 1 lebih besar dari bilangan 2

Nama: Nadhirah Zakauha J.Y.

Soal Test Formatif

Petunjuk soal
soal

• Kerjakan soal berikut dengan jelas dan tepat!
• Matematika

1. $\frac{7}{11} + \frac{3}{11}$
2. $\frac{3}{9} - \frac{1}{9}$
3. $\frac{3}{4} + \frac{7}{8}$

4. Doni mengambil $\frac{1}{6}$ bagian kue Bolu yang terhidang di meja, sedangkan Indah mengambil $\frac{1}{4}$ bagian kue bolu. Jumlah bagian kue bolu yang diambil keduanya adalah?
5. Tini mempunyai sebuah pita panjang. Panjang dari pita tersebut adalah $2\frac{1}{2}$ m. Tini memberikan $\frac{5}{3}$ m kepada Dina. Sisa pita Tini sekarang adalah....

Jawaban:

✓ $\frac{7}{11} + \frac{3}{11} = \frac{7+3}{11} = \frac{10}{11}$

✓ $\frac{3}{9} - \frac{1}{9} = \frac{3-1}{9} = \frac{2}{9}$

✓ $\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{6+7}{8} = \frac{13}{8} = 1\frac{5}{8}$

KPK dari 4 dan 8 adalah 8

4 kelipatan

✓ kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30, ...

✓ kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, ...

KPK dari 4 dan 6 adalah 12

4 $\frac{1}{6} + \frac{1}{4} = \frac{2}{12} + \frac{3}{12} = \frac{5}{12}$

✓ $2\frac{1}{2} - \frac{5}{3} = \frac{5}{2} - \frac{5}{3} = \frac{15}{6} - \frac{10}{6} = \frac{5}{6}$

100
Gy

GAZA YUDHISTIRA MUHAMMAD AL-Fatih

Soal Test Formatif

Petunjuk soal : Kerjakan soal berikut dengan jelas dan tepat!
soal :

1. $\frac{7}{11} + \frac{3}{11}$

2. $\frac{3}{9} - \frac{1}{9}$

3. $\frac{3}{4} + \frac{7}{8}$

4. Doni mengambil $\frac{1}{6}$ bagian kue Bolu yang terhidang di meja, sedangkan Indah mengambil $\frac{1}{4}$ bagian kue bolu. Jumlah bagian kue bolu yang diambil keduanya adalah?

5. Tini mempunyai sebuah pita panjang, Panjang dari pita tersebut adalah $2\frac{1}{2}$ m. Tini memberikan $\frac{5}{3}$ m kepada Dina. Sisa pita Tini sekarang adalah....

Jawaban:

✓ 1. $\frac{7}{11} + \frac{3}{11} = \frac{7+3}{11} = \frac{10}{11}$

✓ 2. $\frac{3}{9} - \frac{1}{9} = \frac{3-1}{9} = \frac{2}{9}$

✓ 3. $\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = ?$

~~kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, ...~~

kelipatan 8 = 8, 16, 24, 32, ...

$\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{6}{8} + \frac{7}{8} = \frac{13}{8} = 1\frac{5}{8}$

✓ 4. kelipatan 6 = 6, 12, 18, ...

kelipatan 4 = 4, 8, 12, ...

~~✓~~ $\frac{1}{6} + \frac{1}{4} = \frac{2}{12} + \frac{3}{12} = \frac{5}{12}$

jadi, jumlah bagian kue bolu yang diambil keduanya adalah $\frac{5}{12}$

✓ 5. panjang pita = $\frac{5}{2}$ m

pita yang diberi = $\frac{5}{3}$ m

$\frac{5}{2} - \frac{5}{3}$

kelipatan 2 = 2, 4, 6,

kelipatan 3 = 3, 6, 9,

$\frac{5}{2} - \frac{5}{3} = \frac{15}{6} - \frac{10}{6} = \frac{5}{6}$

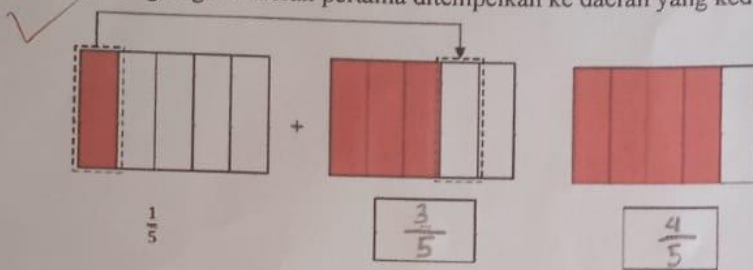
Kelompok 3
Lembar Kerja Peserta Didik 1

Nama Kelompok 3
 1. Nadhirah... Zakauha Jy
 2. FATIMAH AZAHRA
 3. M. MA. RUF. RIPHDI
 4. MOKTA RIFAIS
 5. BRILLY H.

Petunjuk pengerjaan

- Bacalah dan pahami dengan baik permasalahan yang disajikan pada lembar kerja berikut ini!
- Kerjakan setiap kegiatan diskusi soal latihan dengan mengutamakan Kerja sama yang baik.
- Jika mengalami kesulitan dalam kegiatan, dapat bertanya kepada guru.

1. 1 potong bagian daerah pertama ditempelkan ke daerah yang kedua



2. Iwan mengambil $\frac{2}{6}$ bagian kue Bingke Pontianak yang terhidang di meja, sedangkan Lusi mengambil $\frac{3}{6}$ bagian kue. Jumlah bagian kue Bingke Pontianak yang diambil keduanya adalah?

$$\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{2+3}{6} = \frac{5}{6}$$

Jadi jumlah bagian kue bingke pontianak adalah $\frac{5}{6}$

3. Ibu sedang mengukur susu untuk membuat satu resep kue, ia memerlukan $\frac{3}{4}$ gelas susu. Sekarang ia mempunyai $\frac{1}{4}$ gelas susu. Berapa banyak susu lagi yang ia butuhkan? penyelesaian

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-1}{4} = \frac{2}{4}$$

Jadi susu yang dibutuhkan ibu adalah $\frac{2}{4}$

4. Beni dan Edo mendapatkan tugas untuk menghias beberapa bagian dari dinding kelas, Beni menghias $1\frac{2}{3}$ bagian dan Edo menghias $1\frac{1}{2}$ bagian. Jumlah bagian dinding yang dihias Beni dan Edo adalah

$$1\frac{2}{3} + 1\frac{1}{2} = \frac{5}{3} + \frac{3}{2}$$

KPK dari 3 dan 2 adalah 6

$$\frac{5}{3} + \frac{3}{2} = \frac{10}{6} + \frac{9}{6} = \frac{19}{6}$$

$= 3\frac{1}{6}$

5. Pita milik Heni semula panjangnya $2\frac{4}{5}$ meter, saat akan membuat kerajinan tangan ia memotong pitanya $1\frac{1}{2}$ meter. Panjang pita milik Heni sekarang adalah ...meter.

Pita milik Heni semula adalah

$$2\frac{4}{5} - 1\frac{1}{2} = \frac{14}{5} - \frac{3}{2} = \frac{28}{10} - \frac{15}{10} = \frac{13}{10} = \frac{13}{10}$$



FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN





Peserta didik bertanya berkaitan dengan hal yang kurang dipahami



Tahap 3 : membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Peserta didik menggali data penyelesaian masalah yang akan didiskusikan



Tahap 4 : mengembangkan dan dan menyajikan hasil karya





Menyimpulkan materi



Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran





Membimbing penyelidikan individu atau kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



